

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Analisis kelayakan investasi Pembangunan Pangkalan Pendaratan Ikan Pandasimo Kabupaten Bantul dengan memasukkan faktor resiko ketidakpastian adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pengembalian investasi adalah 9 tahun 6 bulan 9 hari, yang berarti tingkat pengembalian investasi lebih pendek dari masa kontrak atau umur ekonomis proyek. Karena *Payback Periodnya* lebih pendek dari umur ekonomis proyek maka proyek ini layak dari sudut pandang pihak investor.
2. Titik impas atau *Break Event Point* akan terjadi pada tahun ke 10 umur proyek.
3. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diterima adalah pendapatan dari pabrik *Packing Factory* yang berarti bahwa pendapatan dari sektor ini perlu selalu dievaluasi.
4. Tingkat keuntungan proyek Pangkalan Pendaratan Ikan Pandansimo adalah sebesar Rp 939.395.033.320,76

## 6.2 Saran

1. Karena kapasitas dermaga tidak mampu menampung parkir semua kapal yang ada apabila berlabuh secara bersama-sama (pada tahun ke-15) maka dianjurkan perlu adanya peraturan khusus yang hanya berlaku setempat (khusus di Pangkalan Pendaratan Ikan Pandansimo) tentang antrian dan cara tambat kapal pada dermaga, adapun peraturan tersebut antara lain sebagai berikut :
  - a). Kapal berukuran kecil lebih diprioritaskan untuk bongkar muat dan tambat.
  - b). Jumlah Kapal besar yang masuk untuk bongkar muat maksimal 57 buah kapal untuk ukuran 30-50 GT, 88 buah kapal untuk ukuran 50-100 GT dan 4 buah untuk ukuran >100GT.
  - c). Pada antrian kapal, maksimal untuk ukuran kapal 5-15 GT, 15-30 GT, dan 30-50 GT lama parkir maksimal 12 jam.
  - d). Jika jumlah kapal meningkat terus maka disarankan untuk dilakukan perluasan kolam pelabuhan atau membuat pelabuhan perikanan baru didekat lokasi.
2. Lebar alur pelayaran PPI Pandansimo adalah 100 m, sedangkan lebar yang ideal sesuai dengan aturan rumus lebar alur pelayarannya adalah 46 m, berarti lebar alur pelayarannya terlalu besar hal ini akan berakibat kemungkinan masuknya aliran sedimentasi semakin besar dan ini akan menyebabkan pendangkalan kolam pelabuhan lebih cepat dan selain itu lebar alur pelayaran yang terlalu besar juga akan menyebabkan masuknya gelombang laut sehingga peraiaran dalam kolam pelabuhan tidak tenang atau bergelombang hal itu akan menyebabkan kapal yang berada dalam kolam pelabuhan akan mengalami kesulitan dalam melakukan bongkar muat. Oleh karena itu disarankan untuk diperkecil disesuaikan dengan kebutuhan